

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi *sifat-sifat cahaya* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Padajaya kecamatan Cibitung Kabupaten Sukabumi tentang **“Penggunaan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Padajaya”** maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari siklus I, siklus II dan siklus III dengan penerapan metode eksperimen pada materi sifat-sifat cahaya mengalami peningkatan baik pada aktivitas guru maupun pada aktivitas siswa. Walaupun pada awalnya terjadi penyesuaian pada diri siswa karena tidak terbiasa dengan menggunakan metode eksperimen, pada awalnya siswa merasa bingung dalam menggunakan LKS dan melakukan kegiatan percobaan, kemudian guru memberi penjelasan, arahan, dan bimbingan maka pada siklus berikutnya mulai seimbang antara aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran meliputi Percobaan awal, Pengamatan, Hipotesis awal, Verifikasi, Aplikasi konsep, Evaluasi.
2. Hasil belajar yang di peroleh pada siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan baik hasil belajar secara individu maupun secara kelompok. Hasil belajar secara individu pada siklus I 64%, siklus II 79%, siklus III 90% dan

sudah termasuk kategori **baik sekali**, menurut Dirjen Dikti Depdikbud. Sedangkan hasil belajar siswa secara berkelompok melalui pengisian Lembar Kerja Siswa diperoleh hasil pada siklus I 63%, siklus II 79%, siklus III 84% dan termasuk kategori **baik**, menurut Dirjen Dikti Depdikbud. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen pada pembelajara IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Hambatan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen adalah siswa tidak terbiasa dengan menggunakan metode eksperimen sehingga pada awal kegiatan pembelajaran siswa merasa bingung dan pembelajaran kurang efektif, saran, tidak ada sarana yang mendukung untuk melakukan kegiatan eksperimen, siswa kurang percaya diri dalam melaporkan dan menyimpulkan hasil pengamatan di depan kelas, dalam pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melekukan kegiatan eksperimen.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin disampaikan sehubungan dengan temuan penelitian ini. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen agar dapat berhasil khususnya pada materi *sifat-sifat cahaya* maka sebaiknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang sesuai dengan konsep pembelajaran sifat-sifat cahaya di kelas V SD/MI

2. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan aktivitas yang harus dilakukan siswa secara jelas.
3. sebaiknya guru mnedemonstrasikan pelaksanaan percobaan yang akan dilakukan oleh siswa.
4. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa yang berisi petunjuk kegiatan percobaan yang jelas dan dimengerti oleh siswa.
5. Pembagian kelompok yang merata dengan mencampur antara siswa yang pandai, sedang, dan siswa yang kurang, juga antara berbagai karakter yang ada pada diri siswa, supaya terjadi kerjasama yang baik anantara kelompok ataupun kerjasama dalam kelompok itu sendiri.
6. Tutor sebayapun dapat dilakukan di dalam kelompok, dimana siswa yang pandai harus menjelaskan kembali tentang konsep yang telah dipelajari kepada anggota kelompok yang kurang.
7. dalam pembelajan konsep IPA, harus diusahakan tidak terjadi misskonsepsi atau kesalahan konsep, karena hal tersebut dapat berakibat patal bagi siswa pada pembelajaran konsep yang lain.
8. Guru senantiasa mengamati proses percobaan yang dilakukan siswa, dan memebarkan arahan agar jalannya eksperimen atau percobaan dapat maksimal.